

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persentase kelahiran hidup didunia mencapai 94,5% dengan 21,1% ibu yang melahirkan melalui Sectio Caesarea (SC), berdasarkan populasi dunia saat ini persentase SC tertinggi diduduki oleh Amerika Latin dan Karibia sebanyak 42,8% , yang terendah berada di negara Afrika sub-Sahara 5% (Betran *et al.*, 2021). Insiden SC di Indonesia mencapai 17,6% pada usia 10-54 tahun, dan khususnya di Jawa Barat sebesar 15,5% (Riskesdas, 2018).

Operasi caesar mempunyai dampak positif dan negatif bagi ibu. Jika ibu tidak mampu melahirkan secara normal, operasi caesar dapat membantu ibu melahirkan bayinya, masalah yang paling sering dialami klien post operasi caesar adalah nyeri. Nyeri merupakan masalah utama yang dialami klien post operasi Caesar, secara fisik nyeri dirasakan ibu 24 jam post SC dengan skala nyeri berat (Amalia & Agustina, 2021). Proporsi intensitas nyeri sedang (83,3%) sebelum relaksasi napas dalam sedangkan intensitas nyeri berat (16,7%) (Susilawati *et al.*, 2023). Intervensi untuk mengatasi nyeri pada ibu SC dengan relaksasi napas dalam, hasil yang didapatkan 5.13% menjadi lebih tenang dan rileks (Aprina *et al.*, 2018). Lingkungan yang kondusif dan tenang membantu relaksasi napas dalam lebih efektif dan mengurangi intensitas nyeri (Agnesia & Aryanti, 2022).

Rasa nyeri akibat adanya luka insisi post SC yang dirasakan ibu dapat mengganggu aktivitas sehari-harinya sehingga diperlukan tindakan untuk menguranginya yaitu menggunakan aromaterapi. Peran perawat dalam mengatasi nyeri perlu melakukan strategi manajemen nyeri dengan tindakan nonfarmakologis yaitu, aromaterapi dapat meredakan rasa nyeri bagi ibu *post SC* (Widiyono *et al.*,2022). Terapi komplementer dengan aromaterapi dapat memanfaatkan hasil ekstraksi suatu tanaman yang berupa minyak essensial yaitu aromaterapi lavender, penggunaan aromaterapi lavender banyak digunakan untuk relaksasi otot, penenang serta anti kontraksi melalui sistem saraf. Aromaterapi lavender memiliki kandungan meliputi: linalool, linalyl acetate, myrcene, (*E*)-*caryophyllene* yang berfungsi mengatasi kecemasan, agitasi, stress, manajemen nyeri (Pratiwi & Subarnas, 2020). Hal ini juga dapat menjadi nilai tambah untuk proses peredaan nyeri yang sedang dialami. Selain itu juga, aromaterapi lavender memiliki aroma yang lembut dan tidak terlalu tajam yang dapat menjadi sumber kebahagiaan untuk menstabilkan kondisi psikologis ibu (Azizah *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu melakukan studi kasus tentang “Asuhan keperawatan pada ibu Post Sectio Caesarea dengan Relaksasi Napas Dalam dan Aromaterapi Lavender untuk menurunkan Intensitas Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan pada klien post SC yang dilakukan tindakan relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender untuk menurunkan nyeri?

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mampu melakukan Asuhan Keperawatan pada klien post sectio caesarea yang dilakukan tindakan relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan tahapan proses keperawatan pada klien post sectio caesarea yang dilakukan tindakan Relaksasi Napas dalam dan aromaterapi lavender
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan relaksasi Napas dalam dan Aromaterapi Lavender
- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada klien post sectio caesarea yang dilakukan tindakan Relaksasi napas dalam dan Aromaterapi Lavender .
- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua klien post Sectio Caesarea dan Aromaterapi Lavender.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan terkait penerapan Asuhan Keperawatan dengan Relaksasi Napas Dalam dan Aromaterapi Lavender ibu post Sectio Caesarea (SC).

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Klien diharapkan setelah dilakukannya tindakan relaksasi napas dalam dan Aromaterapi lavender dapat menggunakannya di rumah jika rasa nyerinya timbul kembali.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam kegiatan proses belajar pada intervensi relaksasi napas dalam dan Aromaterapi Lavender pada ibu post sectio caesarea.

c. Bagi Rumah sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat dapat memberikan informasi berupa tindakan Relaksasi Napas Dalam dan Aromaterapi Lavender sehingga mampu menurunkan intensitas nyeri khususnya pada ibu post section caesarea (SC).

d. Bagi penulis

Dapat menjadi acuan dalam menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengasah keterampilan Asuhan Keperawatan pada klien post SC dengan tindakan relaksasi napas dalam dan Aromaterapi Lavender untuk menurunkan intensitas nyeri.